

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Potensi wisata edukasi Kampung Bonsai cukup baik untuk terus dikembangkan karena ketersediaan bahan dalam membuat bonsai yang melimpah dan ketrampilan para pembudidaya bonsai di Kampung Bonsai yang cukup baik sehingga dapat mengedukasi wisatawan. Kampung Bonsai juga merupakan satu-satunya destinasi wisata di provinsi DIY untuk belajar membudidayakan tanaman bonsai. Banyaknya koleksi-koleksi bonsai menarik dan unik yang ada di Kampung Bonsai menjadi daya tarik kunjungan wisatawan sehingga dapat disimpulkan bahwa potensi wisata di Kampung Bonsai sangat baik untuk terus ditingkatkan guna menarik kunjungan wisatawan.
2. Pokdarwis Cipta Samudra sudah menjalankan peran serta upaya namun belum secara signifikan berdampak pada peningkatan kunjungan maupun terhadap kemajuan pengembangan pariwisata di wisata edukasi Kampung Bonsai desa wisata Tepus ditandai dengan kurangnya jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2021 sampai pada tahun 2022. Pokdarwis Cipta Samudra sebagai organisasi masyarakat

yang memegang peran penting dalam mengembangkan wisata edukasi Kampung Bonsai sejauh ini telah berupaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dengan cara, menjadi fasilitator dalam pengembangan wisata edukasi Kampung Bonsai, mempromosikan wisata edukasi Kampung Bonsai, memberikan pelatihan dan sosialisasi terhadap masyarakat, menjaga keberlangsungan tanaman bonsai dari ancaman kepunahan serta sebagai mitra untuk menciptakan sinergisitas antara pelaku pariwisata di wisata edukasi Kampung Bonsai. Namun, pelaksanaan peran tersebut belum begitu optimal ditandai dengan kurangnya jumlah kunjungan wisatawan dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang aktivitas wisatawan yang belum memadai dan kurang terawat. Selain itu, sinergisitas yang kurang antara setiap pelaku pariwisata di wisata edukasi Kampung Bonsai berdampak pada kurangnya kerjasama dalam membangun destinasi wisata Kampung Bonsai. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa narasumber pada saat penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh pokdarwis Cipta Samudra sejauh ini belum memenuhi harapan dari para pembudidaya bonsai maupun pengelola desa wisata Tepus.

3. Dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan dan mengembangkan wisata edukasi Kampung Bonsai, pokdarwis Cipta Samudra dihadapkan dengan faktor pendukung seperti, potensi wisata edukasi Kampung Bonsai yang baik, keterlibatan pembudidaya bonsai dalam mengembangkan wisata edukasi, ketrampilan para pembudidaya dalam membudidayakan tanaman bonsai, koleksi-koleksi bonsai yang unik dan menarik. Faktor tersebut tentunya menjadi pendukung pokdarwis Cipta Samudra dalam mengembangkan wisata edukasi Kampung Bonsai. Selain faktor pendukung, pokdarwis Cipta Samudra juga dihadapkan dengan faktor penghambat seperti, kurangnya fasilitas pariwisata, SDM masyarakat yang belum memadai, rendahnya minat masyarakat di sektor pariwisata, kurangnya anggaran pembiayaan dan belum adanya keterlibatan pemerintah kabupaten Gunungkidul. Faktor penghambat tersebut menjadi tantangan bagi pokdarwis Cipta Samudra dalam mengembangkan wisata edukasi Kampung Bonsai.

## B. Saran

1. Bagi Pokdarwis Cipta Samudra, diharapkan dapat membuat suatu inovasi untuk membuat atraksi wisata edukasi Kampung Bonsai lebih menarik lagi. Inovasi tersebut dapat berupa pembuatan *showroom* permanen khusus bonsai, *showroom* tersebut dapat digunakan sebagai tempat untuk memajang koleksi-koleksi bonsai hasil budidaya kampung bonsai sehingga wisatawan tidak harus datang langsung ke pekarangan rumah para pembudidaya bonsai untuk melihat atau belajar membuat bonsai. Koleksi-koleksi bonsai terbaik dapat dipajang pada *showroom* tersebut. Pada *Showroom* tersebut dapat dijadikan tempat untuk mengedukasi wisatawan mengenai proses membudidayakan tanaman bonsai. Pokdarwis dapat bekerja sama dengan semua pihak untuk mewujudkan inovasi tersebut. Pokdarwis juga harus meningkatkan kerjasama atau sinergisitas antara pembudidaya bonsai, pengelola desa wisata dan *stakeholder* agar permasalahan yang terjadi di wisata edukasi kampung bonsai dapat diselesaikan secara bersama-sama. Selain itu pokdarwis Cipta Samudra perlu melakukan pelatihan dan sosialisasi secara rutin terhadap para pembudidaya bonsai berkaitan dengan tata cara menerima tamu serta sosialisasi sapta pesona terhadap masyarakat sebagai upaya peningkatan SDM masyarakat disekitar wisata edukasi Kampung Bonsai agar lebih berperan aktif dalam menerima tamu atau wisatawan.

2. Bagi pembudidaya bonsai, diharapkan dapat terus belajar untuk meningkatkan *skill* dan pengetahuan dalam membudidayakan tanaman bonsai serta lebih berperan aktif untuk bekerjasama dengan pokdarwis Cipta Samudra dan pengelola desa wisata dalam mengembangkan wisata edukasi Kampung Bonsai. Para pembudidaya bonsai juga diharapkan dapat memberikan ide-ide mengenai atraksi wisata Kampung Bonsai yang harus dikembangkan guna menarik kunjungan wisatawan serta terus melakukan upaya agar keberlangsungan tanaman bonsai tetap terjaga hingga pada generesai-generasi selanjutnya.
3. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat ikut mengambil bagian dalam mempromosikan wisata edukasi Kampung Bonsai serta ikut serta menjaga fasilitas-fasilitas yang tersedia di wisata edukasi Kampung Bonsai dengan cara ikut menjaga kebersihan disekitar area wisata edukasi Kampung Bonsai. Masyarakat juga perlu memanfaatkan potensi-potensi wisata disekitar Kampung Bonsai untuk dijadikan atraksi wisata yang unik dan menarik untuk dijual kepada wisatawan yang datang berkunjung salah satunya dengan menjual produk-produk UMKM.
4. Bagi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, sebagai pimpinan tertinggi pada tingkat Kabupten diharapkan keikutsertaan pemerintah dalam mengembangkan wisata edukasi Kampung Bonsai baik dengan cara promosi maupun pendanaan terhadap fasilitas-fasilitas yang

dibutuhkan di wisata edukasi Kampung Bonsai. Pemerintah Kabupaten harus ikut membantu pokdarwis untuk mewujudkan inovasi dalam mengembangkan wisata edukasi Kampung Bonsai agar semakin dikenal oleh masyarakat luas sebagai suatu destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Peningkatan kunjungan wisatawan tentunya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat disekitar destinasi wisata untuk memperoleh keuntungan secara ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Jurnal/Skripsi

- Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anindita. (2015). Analisa Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan ke Kolam Renang Boja. *Semarang: Universitas Diponegoro*
- Afif. (2021). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Memanfaatkan Potensi Lokal. *Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah*.
- Berry. (2009). *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Fansuri. (2020). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Objek Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat: Studi Di Wisata Alam Otak Aik Tojang Dusun Gelogor Desa Lendang Nangka. *Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi : UIN Mataram*.
- Firmansyah. (2012). *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta : Direktur Jendral Pengembangan Destinasi Wisata Kemenparekraf.
- Gamal. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Harahap et al., (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka
- Hadiwijoyo. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ibrahim. (2012). *Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kusbiyanto. (2016).Perkembangan Tanaman Hias Bonsai Beserta Manfaat Merawat bonsai Menurut PPBI (Perkumpulan Penggemar Bonsai Indonesia). Bandung : *Jurnal Elib Amikom*

- Kemenparekraf. (2012). *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta : Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kristiutami. (2017). Pengaruh Keputusan Berkunjung Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Museum Geologi Bandung. *Jurnal Pariwisata*.
- Masitah.(2019). Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Vol 6*.
- Morrison. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana.
- Muljadi. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marsono. (2019). *Agro dan Desa Wisata: Profil Desa Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muriawan. (2006). Konsep Desa Wisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata Volume 5 Nomer 1*.
- Purnawan et al.,(2012). Wisata Edukasi Budaya Bali. *Majalah Aplikasi Ipteks Ngayah Volume 3 Nomer 4*.
- Pergub DIY. (2020). Kelompok Sadar Wisata, Desa/Kampung Wisata.
- Poerwardaminto. (1984) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pradipta. (2018). Pengembangan Wisata Alternatif Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Tretes Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pariwisata Indonesia Volume 14 Nomor 1*.
- Priasukmana & Mulyadin. (2013). Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah. *Jurnal Pembangunan Desa Wisata*
- Riyadi. (2002). *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta. Gramedia

- Raho. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Rai. (2014). *Pengantar Industri Wisata*. Yogyakarta : Deepublish
- Ritchie, Brent. W. (2003). *Managing Educational Tourism*. Britain: *Cromwell Press*.
- Ratih & Nurachmad. (2013). Perancangan Wisata Edukasi Lingkungan Hidup di Batu dengan Penerapan Material Alami. *Jurnal Arsitektur*. 1(1)
- Saeroji. (2022). Strategi Pengembangan Museum Tosan Aji Purworejo dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *Jurnal Inovasi Penelitian*
- Sadiyah et al,. (2020). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Edukasi Pada Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia Di Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 14 Nomor 2*.
- Suyanto. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group
- Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suwantoro. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sidiq & Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : Nata Karya
- Sastrayuda. (2010). *Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata*. Bandung: *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Simanjuntak. (2017). *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Yoeti. (1997) *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Yuliati & Suwandono.(2016). Arahkan Konsep & Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai. Destinasi Wisata Kota Semarang. *Jurnal RUANG vol.2*.

Yulesti. (2017). Analisis Kelayakan Danau Tajwid (Kajuid) Sebagai Objek Wisata Di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. *JOM Fekon. Vol. 4, No. 1*

Zakaria & Suprihardjo. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik Pomits. Vol. 3, No.2*

### **Website/Internet**

Eticon.(2022) Kemajuan Ekonomi Desa Melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwios). Tersedia <https://eticon.co.id/kelompok-sadar-wisata/>. Diakses pada 1 Januari 2023

Firmansyah. (2012). Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata. *Jurnal Pariwisata*. Tersedia [http://www.kemenpar.go.id/userfiles/1\\_%20Pedoman%20Pokdarwis.pdf](http://www.kemenpar.go.id/userfiles/1_%20Pedoman%20Pokdarwis.pdf). Diakses pada 1 Januari 2023

Fansuri. (2020). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Objek Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat: Studi Di Wisata Alam Otak Aik Tojang Dusun Gelogor Desa Lendang Nangka. *Skripsi: UIN Mataram*. Tersedia <http://etheses.uinmataram.ac.id/855/1/Reza%20Agus%20Fansuri%20%20160302023.pdf/> Diakses pada 1 Januari 2023

Kompas. (2022) Pesona Desa Wisata Tepus Di Gunungkidul, Pegunungan Hingga Pantai.Tersedia<https://travel.kompas.com/read/2022/09/01/080300127/pesona-desa-wisata-tepus-di-gunungkidul-pegunungan-hingga-pantai?page=all>. Diakses pada 28 Desember 2022.

Meiliana.(2019) Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Pantai Sine Di Kabupaten Tulungagung). *Skripsi. Jurnal UIN Satu Tulungagung*. Tersedia <http://repo.uinsatu.ac.id/13001/> Diakses pada 29 Desember 2022.

Masterplandes.(2021) Pokdarwis Sebagai Penggerak Kepariwisataan Desa. Tersedia <https://www.masterplandes.com/artikel/pokdarwis-sebagai-penggerak-kepariwisataan-desa/>. Diakses pada 29 Desember 2022.

Waratabahari.(2018) Pentingnya Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Parwisata. Tersedia <http://wartabahari.com/4355/pentingnya-peran->

[pokdarwis-dalam-pengembangan-/,m\\_pariwisata/.](#) Diakses pada 29 Desember 2022.

World Tourism Organization (WTO). (1999). International Union of Office Travel Organization (IUOTO). Tersedia [http://www.budpar.go.id/page.php?ic=521&id=3046.](http://www.budpar.go.id/page.php?ic=521&id=3046) Diakses pada 3 Januari 2023.

# **LAMPIRAN**

## **1. Pedoman Wawancara**

### **A. Pedoman Wawancara terhadap pembudidaya bonsai**

- 1. Nama : Bpk. Sarno Cantul**
- 2. Usia :**
- 3. Alamat : Ngasem, Tepus, Tepus, Gunungkidul**
- 4. Jabatan : Pembudidaya Bonsai**

### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana sejarah kampung bonsai di desa wisata Tepus?
2. Berapa lama saudara menekuni dunia budidaya bonsai?
3. Apakah kampung bonsai menjadi salah satu tujuan wisata utama di desa wisata Tepus?
4. Mengapa kampung bonsai menjadi salah satu wisata edukasi unggulan di desa wisata Tepus? Potensi apa yang dimiliki oleh kampung bonsai sehingga menjadi wisata edukasi unggulan?
5. Menurut anda apakah wisata edukasi kampung bonsai mengalami peningkatan dari segi kualitas dan juga jumlah kunjungan wisatawan apabila dibanding dengan 5 tahun terakhir?
6. Jika dirasa mengalami peningkatan, apakah peningkatan tersebut tidak lepas dari peran Pokdarwis Cipta Samudera?
7. Apakah pokdarwis cipta samudera bekerjasama dengan para pembudidaya bonsai dalam mengembangkan wisata edukasi kampung bonsai di desa wisata Tepus?
8. Seperti apa model kerjasama yang dilakukan oleh pokdarwis dan pembudidaya bonsai dalam mengembangkan wisata edukasi kampung bonsai?
9. Apakah kerjasama tersebut berdampak positif terhadap kemajuan wisata edukasi kampung bonsai?
10. Apa upaya yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke wisata edukasi kampung bonsai?

11. Apakah upaya yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata berhasil meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke wisata edukasi Kampung Bonsai?
12. Apasaja kegiatan yang pernah atau telah dilakukan oleh kelompok sadar wisata cipta samudera dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kunjungan wisatawan di wisata edukasi kampung bonsai?
13. Apakah pokdarwis cipta samudera pernah memberikan pelatihan kepada pembudidaya bonsai dalam menerima tamu atau wisatawan yang datang berkunjung?
14. Apakah pelaksanaan peran pokdarwis cipta samudera sebagai pemangku kepentingan dalam pengelolaan pariwisata sudah sesuai dengan harapan anda sebagai pembudidaya dan trainer di wisata edukasi kampung bonsai?
15. Menurut pandangan anda sejauh ini apakah keberadaan Pokdarwis cipta samudera sebagai kelompok yang peduli terhadap pariwisata berdampak pada peningkatan kualitas wisata dan juga kunjungan wisatawan pada wisata edukasi kampung bonsai?
16. Apakah anda mempunyai tanggapan atau kritik maupun saran terhadap Pokdariwis Cipta Samudera dalam mengembangkan wisata edukasi Kampung bonsai?

#### **A. Pedoman Wawancara terhadap pembudidaya bonsai**

- 1. Nama : Bpk. Turis Abimanyu**
- 2. Usia :**
- 3. Alamat : Ngasem, Tepus, Tepus, Gunungkidul**
- 4. Jabatan : Pembudidaya Bonsai**

#### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana sejarah kampung bonsai di desa wisata Tepus?
2. Berapa lama saudara menekuni dunia budidaya bonsai?
3. Apakah kampung bonsai menjadi salah satu tujuan wisata utama di desa wisata Tepus?
4. Mengapa kampung bonsai menjadi salah satu wisata edukasi unggulan di desa wisata Tepus? Potensi apa yang dimiliki oleh kampung bonsai sehingga menjadi wisata edukasi unggulan?
5. Menurut anda apakah wisata edukasi kampung bonsai mengalami peningkatan dari segi kualitas dan juga jumlah kunjungan wisatawan apabila dibanding dengan 5 tahun terakhir?
6. Jika dirasa mengalami peningkatan, apakah peningkatan tersebut tidak lepas dari peran Pokdarwis Cipat Samudera?
7. Apakah pokdarwis cipta samudera bekerjasama dengan para pembudidaya bonsai dalam mengembangkan wisata edukasi kampung bonsai di desa wisata Tepus?
8. Seperti apa model kerjasama yang dilakukan oleh pokdarwis dan pembudidaya bonsai dalam mengembangkan wisata edukasi kampung bonsai?
9. Apakah kerjasama tersebut berdampak positif terhadap kemajuan wisata edukasi kampung bonsai?
10. Apa upaya yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke wisata edukasi kampung bonsai?

11. Apakah upaya yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata berhasil meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke wisata edukasi Kampung Bonsai?
12. Apasaja kegiatan yang pernah atau telah dilakukan oleh kelompok sadar wisata cipta samudera dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kunjungan wisatawan di wisata edukasi kampung bonsai?
13. Apakah pokdarwis cipta samudera pernah memberikan pelatihan kepada pembudidaya bonsai dalam menerima tamu atau wisatawan yang datang berkunjung?
14. Apakah pelaksanaan peran pokdarwis cipta samudera sebagai pemangku kepentingan dalam pengelolaan pariwisata sudah sesuai dengan harapan anda sebagai pembudidaya dan trainer di wisata edukasi kampung bonsai?
15. Menurut pandangan anda sejauh ini apakah keberadaan Pokdarwis cipta samudera sebagai kelompok yang peduli terhadap pariwisata berdampak pada peningkatan kualitas wisata dan juga kunjungan wisatawan pada wisata edukasi kampung bonsai?
16. Apakah anda mempunyai tanggapan atau kritik maupun saran terhadap Pokdariwis Cipta Samudera dalam mengembangkan wisata edukasi Kampung bonsai?

#### **A. Pedoman wawancara terhadap ketua Pokdarwis Cipta Samudera**

- 5. Nama : Bpk. Budi**
- 6. Usia :**
- 7. Alamat : Tepus, Tepus, Gunungkidul**
- 8. Jabatan : Ketua Pokdarwis Cipta Samudera**

#### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana perkembangan sektor pariwisata desa wisata Tepus sejauh ini? Apakah mengalami peningkatan atau malah menurun jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya?
2. Dalam beberapa tahun terakhir, destinasi wisata apa yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan yang datang berwisata ke desa wisata Tepus?
3. Mengapa kampung bonsai menjadi salah satu wisata edukasi unggulan di desa wisata Tepus? Potensi apa yang dimiliki oleh kampung bonsai sehingga menjadi wisata edukasi unggulan?
4. Menurut anda apakah wisata edukasi kampung bonsai mengalami peningkatan dari segi kualitas dan juga jumlah kunjungan wisatawan apabila dibanding dengan 5 tahun terakhir?
5. Jika dirasa mengalami peningkatan, apakah peningkatan tersebut tidak lepas dari peran Pokdarwis Cipta Samudera sebagai pemangku kepentingan dalam pengelolaan pariwisata di desa wisata Tepus?
6. Apakah pokdarwis cipta samudera bekerjasama dengan para pembudidaya bonsai dalam mengembangkan wisata edukasi kampung bonsai di desa wisata Tepus?
7. Seperti apa model kerjasama yang dilakukan oleh pokdarwis dan pembudidaya bonsai dalam mengembangkan wisata edukasi kampung bonsai?

8. Apa upaya yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke wisata edukasi kampung bonsai?
9. Apakah upaya yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata berhasil meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke wisata edukasi Kampung Bonsai?
10. Apasaja kegiatan yang pernah atau telah dilakukan oleh kelompok sadar wisata cipta samudera dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kunjungan wisatawan di wisata edukasi kampung bonsai?
11. Dalam proses pengembangan wisata edukasi Kampung Bonsai, apakah pokdarwis cipta samudera dihadapkan dengan kendala atau faktor penghambat proses pengembangan tersebut?
12. Bagaimana cara pokdarwis cipta samudera untuk mengatasi kendala atau faktor penghambat tersebut?
13. Apakah cara tersebut berhasil mengatasi kendala yang dihadapi oleh Pokdarwis Cipta Samudera?
14. Apakah hubungan internal atau antara anggota pokdarwis dirasa sudah cukup baik?
15. Dalam membuat kebijakan seperti kegiatan maupun sejenisnya, apakah antara ketua dan anggota melakukan diskusi terlebih dahulu?
16. Jika ada faktor penghambat tentunya juga ada faktor pendukung. Apa faktor pendukung yang membantu pokdarwis Cipta Samudera dalam proses pengembangan wisata edukasi Kampung Bonsai?

17. Apa saja peran (Rincian Kegiatan) yang sudah dilakukan oleh pokdarwis cipta samudera dalam upaya mengembangkan potensi wisata edukasi kampung bonsai?
18. Apakah pokdarwis cipta samudera pernah memberikan pelatihan kepada para pembudidaya bonsai di kampung bonsai dalam hal menerima tamu?
19. Sebagai ketua Pokdarwis cipta samudera, apakah pelaksanaan peran dan tanggungjawab dalam mengembangkan wisata edukasi kampung bonsai sudah tepat atau belum?
20. Apakah pokdarwis cipta samudera mempunyai rencana atau strategi untuk lebih meningkatkan lagi kualitas wisata edukasi kampung bonsai serta tingkat kunjungan wisatawan kedepannya?
21. Pertanyaan teknis :
  - a. Sejarah terbentuknya pokdarwis Cipta Samudera
  - b. Struktur organisasi pokdarwis Cipta Samudera
  - c. Keanggotaan pokdarwis Cipta Samudera

#### **A. Pedoman wawancara terhadap ketua Pokdarwis Cipta Samudera**

- 1. Nama : Bpk. Suheri S.IP**
- 2. Usia :**
- 3. Alamat : Tepus, Tepus, Gunungkidul**
- 4. Jabatan : Ketua Pengelola Desa Wisata Tepus**

#### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana perkembangan sektor pariwisata desa wisata Tepus sejauh ini? Apakah mengalami peningkatan atau malah menurun jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya?
2. Dalam beberapa tahun terakhir, destinasi wisata apa yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan yang datang berwisata ke desa wisata Tepus?
3. Mengapa kampung bonsai menjadi salah satu wisata edukasi unggulan di desa wisata Tepus? Potensi apa yang dimiliki oleh kampung bonsai sehingga menjadi wisata edukasi unggulan?
4. Menurut anda apakah wisata edukasi kampung bonsai mengalami peningkatan dari segi kualitas dan juga jumlah kunjungan wisatawan apabila dibanding dengan 5 tahun terakhir?
5. Jika mengalami peningkatan, apakah peningkatan tersebut ada hubungannya dengan peran yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata cipta samudera?
6. Apakah keberadaan Pokdarwis cipta samudera membantu dalam pengembangan wisata edukasi kampung bonsai desa wisata Tepus?
7. Menurut anda selaku ketua pengelola, apakah sejauh ini pokdarwis cipta samudera telah berupaya mengembangkan wisata edukasi kampung bonsai? Jika iya, upaya seperti apa yang dilakukan oleh pokdarwis cipta samudera?
8. Sebagai ketua pengelola desa wisata bagaimana tanggapan anda terhadap peran yang dilaksanakan oleh pokdarwis cipta samudera

dalam mengembangkan wisata edukasi apakah sudah tepat sesuai dengan kedudukannya atau masih kurang?

9. Bagaimana model kerjasama antara pengelola desa wisata, kelompok sadar wisata cipta samudera dan pembudidaya bonsai dalam mengembangkan wisata edukasi kampung bonsai? Apakah kerjasama tersebut berhasil?
10. Apakah ada kegiatan khusus yang dilakukan oleh Pokdarwis Cipta Samudera guna meningkatkan kunjungan wisatawan ke wisata edukasi Kampung Bonsai?
11. Apakah peran yang selama ini dijalankan oleh kelompok sadar wisata Cipta Samudera sudah sesuai dengan harapan bapak sebagai pengelola desa wisata?
12. Apakah bapak punya masukan dan saran untuk Pokdarwis Cipta Samudera dalam mengembangkan wisata edukasi kampung bonsai desa wisata Tepus?

## 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 762/Q.AMPTA/II/2022 24 Februari 2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan

Yth. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat  
Gorontalo, Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan di Dinas Pariwisata Kab. Manggarai Barat selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022 bagi mahasiswa/i kami berikut ini :

Nama : Julius Rudi Herwanto  
NIM : 519101075  
Semester : VII  
Jurusan : Pariwisata

Besar harapan kami kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin bagi mahasiswa/i kami untuk melaksanakan praktik kerja lapangan sebagai aplikasi teori yang telah diperoleh mahasiswa/i selama di bangku kuliah. Atas bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Drs. Prihatno, M.M

### 3. Surat Balasan Ijin Melakukan Penelitian



**KELOMPOK SADAR WISATA CIPTA SAMUDRA**

Kalurahan Tepus, Kapanewon Tepus, Gunungkidul, DIY

Lampiran : -  
Perihal : Balasan Surat Ijin Penelitian

Kepada YTH.  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA  
Yogyakarta

Menindak lanjuti surat dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta nomor : 413/Q.AMPTA/III/2023 tentang permohonan melakukan penelitian skripsi dengan judul : Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Wisata Edukasi Di Desa Wisata Tepus Kabupaten Gunungkidul , maka melalui surat ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa a/n :

Nama Mahasiswa : Julius Rudi Herwanto  
No. Induk Mahasiswa : 519101075  
Semester : VIII

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tepus, 13 Maret 2023

Ketua Pokdarwis Cipta Samudra



Wahyu Budianto





